

## BAB V

### SIMPULAN , IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar Menggambar Konstruksi Bangunan antara kelompok siswa yang diajar dengan Strategi Inkuiri dengan siswa yang diajar dengan Strategi Ekspositori. Kelompok siswa yang diajar dengan Strategi Inkuiri memperoleh hasil Menggambar Konstruksi Bangunan lebih tinggi daripada kelompok siswa yang diajar dengan Strategi Ekspositori
2. Terdapat perbedaan hasil belajar Menggambar Konstruksi Bangunan antara kelompok siswa yang memiliki Kreativitas Tinggi dengan kelompok siswa yang memiliki Kreativitas Rendah. Siswa yang memiliki Kreativitas Tinggi memperoleh hasil belajar tinggi daripada kelompok siswa yang memiliki Kreativitas Rendah.
3. Tidak ada interaksi antara penerapan pembelajaran dengan Strategi Inkuiri dan Strategi Ekspositori dengan tinggi rendahnya Kreativitas terhadap hasil belajar Menggambar Konstruksi Bangunan.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian maka diberikan implikasi sebagai berikut :

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian ini, hasil belajar Menggambar Konstruksi Bangunan yang diajarkan dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar Menggambar Konstruksi Bangunan siswa yang diajarkan dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru-guru Menggambar Konstruksi Bangunan untuk menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran Menggambar Konstruksi Bangunan pada SMK Negeri Humbang Hasundutan

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Strategi pembelajaran Inkuiri menitik beratkan pada bentuk pembelajaran menyajikan pembelajaran kepada situasi masalah yang otentik dan bermakna yang dapat memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan penemuan. Dapat dimaknai bahwa dalam proses Inkuiri siswa terlibat dalam penyelidikan dan penemuan yang prosesnya terutama terletak dalam diri siswa sendiri. Siswa harus didorong untuk memecahkan masalah dalam berhubungan dengan kerja kelompok atau perseorangan. Guru merupakan sumber yang tugasnya memberikan bantuan yang diperlukan untuk menjamin bahwa siswa tidak menjadi frustrasi atau gagal.

Dengan menggunakan Strategi pembelajaran Inkuiri ini, siswa diberi kesempatan memperbaiki gagasan yang keliru yang dimilikinya. Kesalahan yang dilakukan seorang siswa dapat digunakan sebagai bagian dari proses pengalaman mereka akan kelemahan-kelemahan yang telah dilakukan para siswa. Dari

pengalaman-pengalaman yang diperoleh akan berkeinginan menemukan hal yang baru dan menemukan ide ide yang baru. Hasil belajar Menggambar Konstruksi Bangunan yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri terbukti lebih tinggi dari Strategi Pembelajaran Ekspositori. Hasil temuan penelitian ini perlu disosialisasikan kepada Kepala Sekolah dan Guru yang mengajar mata pelajaran Menggambar Konstruksi Bangunan.

Sosialisasi temuan penelitian ini dapat dilakukan lewat seminar, lokarkarya atau pendidikan dan latihan. Upaya mensosialisasikan hasil temuan penelitian ini dilakukan dengan cara menjadikan hasil temuan ini sebagai makalah pada seminar dan lokakarya tentang Strategi Pembelajaran Inkuiri. Memperkenalkan strategi Pembelajaran Inkuiri melalui pendidikan dan latihan kepada guru-guru dan Kepala Sekolah sebagai salah satu alternatif Strategi pembelajaran Menggambar Konstruksi Bangunan, dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri terbukti memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan Strategi pembelajaran Ekspositori.

Usaha memperkenalkan Strategi Pembelajaran Inkuiri dilakukan lewat simulasi mengajar dengan menerapkan Strategi Pembelajaran Inkuiri atau praktek langsung dan guru-guru yang lain sebagai observernya. Dengan cara seperti ini guru-guru dapat mengamati langsung dan dapat melihat langkah-langkah dan kegiatan yang dilakukan dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri ini, sehingga dapat menerapkannya dalam pembelajaran.

Berdasarkan simpulan kedua, bahwa Kreativitas siswa terbukti memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar Menggambar Konstruksi

Bangunan siswa yang memiliki Kreativitas tinggi, lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar siswa yang memiliki Kreativitas rendah. Hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk memahami kondisi siswa khususnya kreativitas siswa.

Para guru perlu dibekali seperangkat pengetahuan tentang karakteristik siswa yang salah satunya kecenderungan siswa memperoleh materi dengan sesamanya dalam pembelajaran di dalam kelas. Dengan dibekalnya guru tentang pengetahuan karakteristik siswa, guru dapat menyadari dan memahami karakter siswa tersebut terutama dalam meningkatkan kreativitas siswa. Bagi sekolah-sekolah yang mampu, diharapkan menyediakan para ahli sebagai mitra guru terutama untuk menggali informasi tentang kreativitas siswa. Untuk itu guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Satuan Pendidikan perlu dibekali pengetahuan mengidentifikasi Strategi Pembelajaran yang cocok dengan dihubungkan dengan tingkat Kreativitas.

Hasil simpulan ketiga menunjukkan tidak adanya interaksi antara Strategi Pembelajaran dengan Kreativitas siswa. Hal tersebut mungkin dapat disebabkan oleh karena siswa tersebut memiliki inteligensi tinggi (faktor internal) sehingga lebih cenderung untuk memilih pendekatan pembelajaran yang hanya mengutamakan hasil belajar saja. Banyak faktor pendekatan lainnya yang turut mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk itu perlu diadakan penelitian lanjutan dengan melihat subjek yang lebih luas.

### C. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran, guru harus lebih cermat dalam memilih dan menggunakan Strategi pembelajaran agar hasil pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan. .
2. Perlunya penggunaan Strategi pembelajaran bagi guru-guru bidang studi menggambar teknik di SMK, khususnya penggunaan Strategi pembelajaran Inkuiri dimana telah dilakukan eksperimen bahwa Strategi pembelajaran Pembelajaran Inkuiri memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar jika dibandingkan dengan Strategi pembelajaran Ekspositori.
3. Pada analisis antar Kreativitas dan Strategi pembelajaran, disarankan adanya variabel lain selain Kreativitas siswa yang dapat lebih mempengaruhi hubungan sel interaksi terhadap hasil belajar.